

## Kajian resepsi terhadap ideologi fun fearless female dalam majalah Cosmopolitan = Study of reception toward the ideology of fun fearless female in the Cosmopolitan magazine

Najwa Abdullah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20299065&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Dewasa ini, representasi perempuan dalam majalah Cosmopolitan dianggap sebagai cara terselubung untuk mengukuhkan femininitas konvensional yang ada dengan slogan fun fearless female-nya. Berdasarkan analisis teks verbal dan visual pada penelitian sebelumnya, terdapat kontradiksi dalam konstruksi ideologi fun fearless female dan femininitas. Namun, sebagaimana yang dinyatakan oleh Stuart Hall, interpretasi yang berfokus pada makna laten teks verbal dan visual ini begitu terbatas dan sempit. Oleh karena itu, skripsi ini akan membahas interpretasi teks dari pihak pembaca majalah Cosmopolitan.

Berdasarkan kajian resepsi yang dilakukan terhadap lima orang responden melalui in-depth interview, interpretasi pembaca mengenai kode fashion dan beauty, seks, dan romansa dalam majalah Cosmopolitan merupakan medan pertandingan makna yang begitu luas. Hal ini karena munculnya negosiasi, refleksi, redefinisi, dan selektifitas dari pihak pembaca. Dengan mengetahui hal ini, resiprositas encoding/ decoding yang bervariasi dan posisi audiens Indonesia dapat diidentifikasi.

<hr>

Nowadays, female representation in the Cosmopolitan magazine has been considered as a disguised tool to strengthen conventional femininity with its fun fearless female slogan. According to text-based and visual-based analyses in prior researches, there is contradiction found in the construction of fun fearless female ideology and femininity. However, as it was stated by Stuart Hall, interpretation focusing only on the latent meanings of verbal and visual texts is restricted. Therefore, this undergraduate thesis will focus more on the text interpretation according to the readers of Cosmopolitan magazine.

In reception study done to five respondents through in-depth interview, readers interpretation on the codes of fashion, beauty, sex, and romance is very broad and limitless. This is because of negotiation, reflection, redefinition, and selectivity done by the readers. Regarding this phenomenon, the varied reciprocities of encoding/ decoding and the position of Indonesian audience can be identified.